

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis oleh penulis terhadap hiperealitas tanda dalam penamaan micipat saji di kota Padang, penulis menemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Di kota Padang ditemukan beberapa mi cepat saji yang terdapat hiperealitas tanda dalam penamaannya, yaitu: *Mie Nuklir*, *Minarko*, *Mie Rajo*, *Mie Setan*, *Mie Adu Nyali*, *Mie Syok*, *Mie Sakau Sadas*, *Mie Busher*, *Mie Culun*, *Mie Panangih*, *Mie Patuih*, *Mie Padeh Sadis*, *Mie Padeh Mangango Mama Jesa*, *Mie Bagaluik Mak Ciwel*, *Mie Petir (cabang Bukittinggi)*, *Mie Petir*, *Mie Granat*, *Mie Judes Sikumbang*, *Mie Setrum*, *Mie Pedas Gila*, *Mie Gila*, *Mie Padeh Mancapak*, *Mie Pedas Mampus*.

2. Pada analisis hiperealitas tanda pada penamaan mie cepat saji di Kota Padang terdapat beberapa penggunaan tipologi hiperealitas tanda yang di klasifikasikan dalam 5 (lima) tipologi tanda. Pertama tanda sebenarnya ditemukan 3 (tiga) penamaan yang terklasifikasi ke dalam tanda sebenarnya yaitu, *Mie Petir*, *Mie Padeh Sadis Angah*, *Mie Padeh Mancapak*. Kedua tanda palsu, terdapat 3 (tiga) penamaan mi yang terklasifikasikan ke dalam tanda palsu yaitu, *Mie Syok*, *Mie Judes Sikumbang*, *Mie Pedas Mampus*. Keempat tanda dusta, terdapat 8 (delapan) penamaan mi yang terklasifikasikan ke dalam tanda dusta yaitu, *Mie Rajo*, *Mie Busher*, *Mie Culun*, *Mie Panangih*, *Mie Padeh Mangango Mama Jesa*, *Mie bagaluik Mak Ciwel*, *Mie Pedas Gila*, *Mie Gila*. Keempat tanda daur ulang, terdapat 1 (satu) penamaan mi yang terklasifikasi ke dalam tanda daur ulang yaitu, *Mie Sakau Sadas*. Kelima, tanda

ekstrim, terdapat 9 (sembilan) penamaan mi yang terklasifikasikan ke dalam tanda ekstrim yaitu, *Mie Nuklir*, *Minarko*, *Mie Setan*, *Mie Patuih*, *Mie Petir (cabang bukittinggi)*, *Mie Petir*, *Mie Granat*, *Mie Setrum*, *Mie Pedas Gila*.

4.2 Saran

Pada penelitian ini penulis mengkaji penamaan mi cepat saji di Kota Padang dengan analisis hiperialitas. Penulis menyarankan agar penelitian dengan kajian hiperialitas dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan objek lainnya. Penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan dan referensi bagi penelitian linguistik khususnya dengan kajian hiperialitas.

